

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan berbagai pemaparan dan analisis hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan pokok, yang merupakan jawaban singkat dari permasalahan tesis ini sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SD Grogol Mulyodadi Bambanglipuro Bantul, baik yaitu dengan merealisasikan standar kompetensi yang meliputi: membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.
2. Faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Grogol Mulyodadi Bambanglipuro Bantul meliputi: Minat siswa yang masih kurang pada siswa yang mempunyai kemampuan rendah, bahan pelajaran atau materi ajar yang kurang menarik dan membosankan, sikap guru yang tidak menyenangkan, orang tua yang tidak memberikan perhatian, lingkungan dan teman pergaulan, cita-cita, fasilitas sekolah, tidak memiliki hobi yang dapat menumbuhkan kreatifitasnya. Faktor lain yang mempengaruhi kurangnya motivasi siswa adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani, intelegensi, serta sikap siswa.
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam di SD Grogol Mulyodadi Bambanglipuro Bantul dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar

siswa adalah memberi peran dalam mengatasi kelemahan peserta didik pada pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui beberapa penanganan yaitu memberikan perhatian yang lebih kepada mereka yang mengalaminya, memberikan waktu dan kesempatan sesuai kebutuhan mereka, melaksanakan remedial dan memberikan angka, mengadakan kompetisi yang sehat antara siswa sekaligus memberikan *reward* bagi yang yang berprestasi, memberi motivasi, memberi pujian, memberi hukuman yang sifatnya mendidik, menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya belajar (*ego involme*) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta menumbuh kembangkan minat belajar siswa.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, pada bagian ini akan dikemukakan implikasi atau rekomendasi yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebagai *stakeholder* di sekolah, hendaknya mengalokasikan dana khusus bagi guru-guru yang kreatif, yang tiada henti mencari titik lemah pembelajarannya dan menciptakan sendiri cara mengatasi kelemahan itu. Karena guru seperti ini, bisa dipastikan tidak pernah punya waktu untuk santai selama berada di kelas.
2. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya mengaplikasikan secara bertanggung jawab kompetensi pedagogik yang disyaratkan padanya dalam pembelajaran, sehingga setiap solusi yang pilih pada sebuah penanganan terhadap kelemahan pembelajaran, akan membawa peserta

didik secara nyata keluar masalah itu, dibuktikan dengan hasil belajar yang dicapai oleh mereka maksimal. Di samping itu, guru hendaknya melengkapi kompetensi pedagogiknya dengan kompetensi profesional. Karena sebagus apapun cara mengajar kalau tidak didukung keahlian pada bidang materi, pembelajaran menjadi gersang.

3. Guru secara umum hendaknya mengimplementasikan secara tepat dan benar kompetensi pedagogik yang telah didapatkan dalam dunia akademik, sehingga terwujud keserasian antara praktek pembelajaran di lapangan dengan teori yang telah diterima.
4. Bagi para siswa untuk senantiasa termotivasi dalam belajar, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya, karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak memberikan pengetahuan tentang Islam itu damai, tenang dan bahagia. Selalu kreatif dan berkarya dalam rangka menghadapi dunia pendidikan yang semakin kompleks dan arus erag globalisasi.